

**MANAJEMEN MODAL KERJA PT. ANGKASA PURA II
BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU
TAHUN 2008 SAMPAI 2010**

TUGAS AKHIR

*Di ajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen
Perdagangan (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Ahlimadya*



Oleh

**WIRA HARSAM YENI
15397/ 2009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

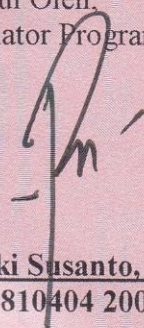
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

MANAJEMEN MODAL KERJA PT. ANGKASA PURA II BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU TAHUN 2008 SAMPAI 2010

Nama : Wira Harsam Yeni
NIM : 15397
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, 06 Agustus 2012

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Firman, SE, M.Sc
NIP. 19800206 200312 1 004

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

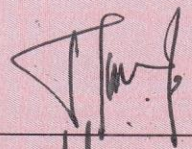
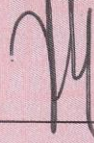
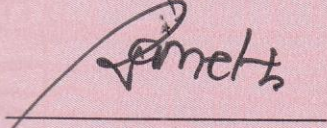
MANAJEMEN MODAL KERJA PT. ANGKASA PURA II BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU TAHUN 2008 SAMPAI 2010

Nama : Wira Harsam Yeni
NIM / BP : 15397/ 2009
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Firman, SE, M.Sc	(Ketua)	
2. Vidyarini Dwita, SE, MM	(Anggota)	
3. Ramel Yanuarta RE, SE, MSM	(Anggota)	

ABSTRAK

Wira Harsam Yeni : Manajemen Modal Kerja PT. Angkasa Pura II

Bandara Internasional Minangkabau

Tahun 2008 Sampai 2010

Pembimbing : Firman, SE. M.Sc

PT.Angkasa Pura II merupakan perusahaan pengelola jasa kebandarudaraan dan pelayanan lalu lintas udara yang telah melakukan aktivitas pelayanan jasa penerbangan dan jasa penunjang bandara di kawasan Barat Indonesia sejak tahun 1984 dalam rangka meningkatkan pelayanan lalu lintas udara PT. Angkasa Pura II membutuhkan perusahaan penerbangan untuk dapat memperlancar aktivitas penerbangan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti, dan mendapatkan bukti empiris tentang manajemen modal kerja PT. Angkasa Pura II selama periode 2008-2010. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Angkasa Pura II. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis modal kerja yang berhubungan dengan *cash cycle* yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran hutang dagang.

Analisis Manajemen Modal Kerja PT. Angkasa Pura II ditinjau dari *cash conversion cycle* yaitu perputaran piutang yang tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 10,63 kali dan rata-rata pengumpulan piutang selama 33,86 hari . Perputaran persediaan yang tertinggi pada tahun 2009 sebesar 4,16 kali dan rata-rata persediaan barang tersimpan digudang selama 86,54 hari. Sedangkan untuk perputaran hutang dagang tertinggi pada tahun 2010 sebesar 6,34 kali dan rata-rata pembayaran hutang dagang selama 56,78 hari. Pada tahun 2008 *Cash conversion cycle* terjadi selama 42,80 hari sedangkan tahun 2009 relatif lebih lama dari tahun sebelumnya yaitu selama 45,44 hari dan tahun 2010 *cash conversion cycle* terjadi paling lama dari dua tahun sebelumnya yaitu selama 64,33 hari.

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh bahwa *cash conversion cycle* yang ada di PT. Angkasa Pura II tidak efisien. Hal ini dapat dilihat dari *cash conversion cycle* yang terjadi relatif lebih lama dari tahun ketahun. Adapun saran yang diberikan penulis yaitu dengan memperlambat rata-rata barang tersimpan digudang, mempercepat rata-rata pengumpulan piutang dan memperlambat pembayaran hutang dagang kepada pemasok.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan berkahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Manajemen Modal Kerja PT. Angkasa Pura II Bandara Internasional Minangkabau Tahun 2008 Sampai 2010”. Maksud dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma III (DIII) pada program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Firman, SE. M.Sc. selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan, terutama kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Perengki Susanto, SE. M.Sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Ramel Yanuarta RE, SE. M.S.M dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE. M.Si.Akt selaku Sekretaris Program Studi dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.

5. Teristimewa penulis ucapkan pada ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan moril kepada penulis
6. Dan penulis ucapkan kepada teristimewa Agung Putra Rindo, D''jeks dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2009 yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diberkati oleh Allah SWT. Akhirnya segala kekurangan dalam tulisan ini agar menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan	7
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2. Jenis- Jenis Laporan Keuangan	7
3. Pengguna Laporan Keuangan	10
B. Modal Kerja.....	10
1. Pengertian Modal Kerja.....	10
2. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	12
3. Metode Modal Kerja.....	13
4. Penentuan Besar Kecilnya Modal Kerja.....	18
C. Investasi Dalam Modal Kerja	18
1. Investasi Dalam Persediaan	18
a. Pengertian Persediaan	18
b. Jenis-Jenis Persediaan.....	19
c. Biaya Persediaan (<i>Inventory</i>).....	19
d. Pengaturan Dan Teknik Pengontrolan Dalam Persediaan	20

2. Investasi Dalam Piutang	23
a. Pengertian Piutang	23
1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Piutang	23
2. Kebijakan Penjualan Kredit	25
b. Penilaian Risiko Kredit Dan Penyaringan Pada Pelanggan	26

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Tahapan Penelitian	31
3. Objek Penelitian	32
4. Sumber Data	32
5. Teknik Analisis	32
A. Versifikasi Data	32
B. Menghitung Efisiensi Modal Kerja	33

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	36
1. Sejarah Perusahaan Pt. Angkasa Pura Ii	36
2. Sejarah Bandara Internasional Minangkabau	37
A. Visi Perusahaan	38
B. Misi Perusahaan	38
C. Motto Perusahaan	39
D. Struktur Organisasi	39
E. Produk Dan Jasa Dari PT. Angkasa Pura II	48
F. Strategi Perusahaan	53

G. Pengelolaan Lingkungan Bandara	54
H. Tata Kelola Perusahaan	56
B. Pembahasan	57

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	69
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Persediaan, Piutang dan Pendapatan.....	4
Tabel 2 : Rasio <i>Inventory Turnover</i>	58
Tabel 3 : Rasio <i>Receivable Turnover</i>	60
Tabel 4 : Rasio <i>Payable Turnover</i>	61
Tabel 5 : Rangkuman Hasil Pembahasan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Daur konversi kas.....	14
Gambar 2 : Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura II.....	42
Gambar 3 : Perubahan <i>inventory Turnover</i>	58
Gambar 4 : Perubahan <i>Days to inventory ratio</i>	59
Gambar 5 : Perubahan <i>Receivable Turnover</i>	61
Gambar 6 : Perubahan <i>Receivable collection period</i>	61
Gambar 7 : Perubahan <i>Payable Turnover</i>	63
Gambar 8 : Perubahan <i>Payable defferal period</i>	64
Gambar 9 : Perubahan <i>Cash Conversion Cycle</i>	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modal kerja merupakan masalah topik penting yang sering kali dihadapi perusahaan, oleh karena itu hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja yang merupakan jumlah yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya : untuk membayar upah /gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui pendapatan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan untuk menghasilkan laba yang optimal.

Salah satu masalah kebijaksanaan keuangan yang dihadapi perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti sama sekali, sehingga ada analisis modal kerja perusahaan sangat penting untuk mengetahui situasi modal kerja pada saat ini, hal ini dihubungkan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan datang. Dari informasi ini kita dapat membuat langkah apa yang bisa diambil untuk situasi ini.

Menurut Keown (2008:258) Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai

jumlah komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva lancar. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban lancar dalam waktu jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa perusahaan ini dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Sementara jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga akan menimbulkan dana yang menganggur yang akan mengakibatkan *infensiensi* perusahaan dan membuang kesempatan untuk memperoleh laba

Menurut Brigham dan Houston (2009:155) Modal kerja itu bersifat fleksibel besar kecilnya modal kerja dapat di tambah atau dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan, dan bergantung pada apa yang dikelolanya, baik di bidang jasa, manufaktur, maupun dagang, hal ini berarti perusahaan jasa dapat menetapkan modal kerja yang terdiri dari piutang, persediaan, dan hutang dagang yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena apabila terjadi kelebihan atau kekurangan pada modal kerja akan membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Menurut Keown (2008:242) karena kemampuan manajemen modal kerja setiap perusahaan tidak sama, maka muncul kebutuhan untuk mengukur efektivitasnya. Metode yang cukup populer untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerjanya memakai pendekatan bahwa tujuan

perusahaan adalah meminimalkan modal kerja dengan syarat modal kerja itu harus cukup untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Meminimalkan modal kerja bisa dicapai dengan mempercepat penagihan (*collection*) kas dari penjualan, meningkatkan perputaran persediaan, dan mengurangi pembelanjaan dengan kas. Model analisis yang bisa mencakup semua hal tersebut adalah dengan memakai alat ukur yang disebut siklus konversi kas (*Cash Convesion Cycle*).

Menurut Brigham dan Houston (2001:259) Siklus konversi kas (*Cash Conversion Cycle*) merupakan berapa lama waktu dana terikat dalam modal kerja, atau berapa lama waktu pembayaran untuk modal kerja dan untuk penagihan kas dari penjualan modal kerja tersebut. Secara teori semakin pendek waktu yang diperlukan, semakin baik bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin panjang waktu yang diperlukan, semakin banyak modal yang harus ditanamkan.

Angkasa Pura II merupakan perusahaan pengelola jasa kebandarudaraan dan pelayanan lalu lintas udara yang telah melakukan aktivitas pelayanan jasa penerbangan dan jasa penunjang bandara di kawasan Barat Indonesia sejak tahun 1984. nama lain dari PT. Angkasa Pura II di Padang ini adalah Bandara Internasional Minangkabau (BIM).

Pada PT. Angkasa Pura II ada beberapa indikator yang menyebabkan modal kerja yang tidak efisien yaitu pengelolaan piutang, persediaan dan hutang dagang. Adanya perubahan rasio pada piutang, persediaan dan hutang dagang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Piutang, Persediaan, Hutang Dagang dan Pendapatan Pada PT. Angkasa Pura II Tahun 2007 – 2010 :

Nama akun	2007	2008	2009	2010
Piutang	4.223.944.352	5.289.566.672	6.764.822.768	5.567.275.768
Persediaan	15.616.198.301	14.714.870.189	14.904.294.739	15.980.225.332
Hutang dagang	15.563.410.688	12. 254.258.972	14.185.193.579	6,075,035,579
Pendapatan	47.613.199.416	50.579.947.005	60.933.275.180	64.236.696.802

Sumber : www. PT. Angkasa Pura II.co.id

Berdasarkan Tabel 1. kita dapat melihat bahwa jumlah piutang mengalami penurunan dari tahun 2007 sampai 2009 sedangkan pada tahun 2010 piutang mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan jumlah piutang yang terjadi dari tahun ketahun semakin besar, sehingga kemungkinan piutang yang tidak tertagih juga akan semakin besar. Jumlah persediaan pada tahun 2007 sampai 2009 mengalami penurunan sedangkan tahun 2010 mengalami kenaikan. Hal ini memperlihatkan kecilnya jumlah persediaan akan membuat perusahaan terhambat melakukan proses pelayanan kepada pelanggan sehingga akan dapat memperkecil jumlah pendapatan jasa. Jumlah hutang dagang dari tahun 2007 sampai 2010 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan kecilnya jumlah hutang dagang yang membuat perusahaan tidak dapat memanfaatkan dana yang ada. Pada tahun 2010 terjadinya kenaikan pada akun piutang dan akun persediaan, ini dapat menyebabkan terjadinya kenaikan pendapatan jasa pada tahun 2010. Dari Tabel 1. dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak efisien dari tahun ketahun

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan hasilnya dituangkan dalam Laporan tugas akhir ini dengan judul:

“Manajemen Modal Kerja PT. Angkasa Pura II Bandara Internasional Minangkabau Tahun 2008 Sampai 2010”.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penulis laporan tugas akhir ini merumuskan masalah sebagai berikut Kecenderungan yang terjadi pada efesiensi modal kerja Pada PT. Angkasa Pura II?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengukur efesiensi modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas di PT. Angkasa Pura II.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti dijabarkan sebagai berikut :

1. Kegunaan bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai *cash conversion cycle* selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Diploma III Universitas Negeri Padang

2. Kegunaan bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

memberikan gambaran yang jelas mengenal keterkaitan antara modal kerja, sehingga dengan gambaran tersebut dapat dijadikan tolak ukur manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan.

3. Kegunaan bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai efisiensi modal kerja dengan pendekatan *cash conversion cycle*, sehingga dapat digunakan untuk penelitian.